

**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
PADA UMKM “GERAKAN TERINTEGRASI KOPERASI DAN USAHA MIKRO
(GERAI KOPI & MI)” DI KELURAHAN PEDALANGAN , KECAMATAN BANYUMANIK,
SEMARANG**

Muhammad Asrori^{1)*} , Noor Suroija²⁾ , Toni Hartono³⁾

^{1,3}Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jl Prof Sudarto SH , Semarang, 50275

²Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Jl Prof Sudarto SH , Semarang, 50275

*E-mail :asrori007@yahoo.com

Abstract

Pedalangan Village, Banyumanik District is one of the areas in Semarang City where development is happening very quickly. Pedalangan sub-district is affected by the existence of an education area in Tembalang sub-district. There has been a lot of land change seen from the construction of new housing and population growth. Pedalangan Village is quite strategic because it is in the middle of the Banyumanik District, Semarang City. "Integrated Movement of Cooperatives and Micro Enterprises (Coffee & Noodle Stores)" is a program created by the Semarang City Government in order to improve the economy in the City of Semarang. Pedalangan subdistrict is a subdistrict that takes a role in innovative movements that are able to encourage the innovation ecosystem in the cooperative and MSME environment in the Pedalangan subdistrict area.

Partner Problems: a). Aspects of production and human resources: HR skills to carry out the production process are quite good but not yet supported by adequate production facilities, the production results are in accordance with the skills b). Marketing aspect: promotion is still not optimal, thus affecting the number of sales of MSME products c). Financial administration aspect: There is still a lack of understanding and implementation of good financial management arrangements, including calculating COGS.

The method applied in this program is: a). Training, b). Mentoring c). Monitoring and feed back The planned activities/programs are: a) Promotional training/mentoring via online/digital marketing/market place (Tiktok/yoetube/FB/IG etc.) b). Financial management training/mentoring (including COGS calculations).

The resulting output is: (a). Availability of online promotional media/digital marketing/market place (Tiktok/yoetube/FB/IG etc.) (b). Skilled financial management (including COGS calculations). (c). Scientific articles in scientific journals or national seminars

Keywords: UMKM, Pedalangan

Abstrak

Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik merupakan salah satu wilayah di Kota Semarang yang perkembangannya terjadi sangat cepat. Kelurahan Pedalangan terkena dampak dari adanya kawasan pendidikan di kelurahan Tembalang. Banyak terjadi perubahan lahan dilihat dari adanya pembangunan perumahan baru dan pertumbuhan penduduk. Kelurahan Pedalangan, letaknya cukup strategis karena berada di tengah wilayah Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. “Gerakan Terintegrasi Koperasi dan Usaha Mikro (Gerai Kopi & Mi)” merupakan sebuah program besutan Pemkot Semarang dalam rangka meningkatkan perekonomian di Kota Semarang. Kelurahan pedalangan adalah kelurahan yang mengambil peran dalam gerakan inovatif yang mampu mendorong ekosistem inovasi di lingkungan koperasi dan UMKM di wilayah kelurahan Pedalangan. Permasalahan Mitra : a). Aspek produksi dan sumber daya manusia : Ketrampilan SDM untuk melaksanakan proses produksi cukup baik namun belum didukung sarana produksi yang memadai, hasil produksinya sesuai dengan ketrampilan b). Aspek pemasaran : masih belum optimalnya promosi sehingga mempengaruhi jumlah penjualan produk UMKM c). Aspek administrasi keuangan: Masih minimnya pemahaman dan penerapan penataan manajemen keuangan yang baik, termasuk menghitung HPP .

Metode yang diterapkan dalam program ini adalah : a). Pelatihan, b). Pendampingan c). Monitoring

dan *feed back*.

Kegiatan/ program yang direncanakan adalah : a) Pelatihan/ Pendampingan promosi melalui online/ digital marketing/market place (Tiktok/yoetube/FB/IG dll) b). Pelatihan/ pendampingan tata kelola keuangan (termasuk perhitungan HPP).

Luaran yang dihasilkan adalah : (a). Tersedianya media promosi online/ digital marketing/ market place (Tiktok/yoetube/FB/IG dll) (b). Terampilnya tata kelola keuangan (termasuk perhitungan HPP) .(c). Artikel ilmiah di jurnal ilmiah atau seminar nasional

Kata kunci : UMKM, Pedalangan

PENDAHULUAN

Analisis Situasi.

Kelurahan Pedalangan Kecamatan Banyumanik merupakan salah satu wilayah di Kota Semarang yang perkembangannya terjadi sangat cepat. Kelurahan Pedalangan terkena dampak dari adanya kawasan pendidikan di kelurahan Tembalang. Banyak terjadi perubahan lahan dilihat dari adanya pembangunan perumahan baru dan pertumbuhan penduduk. Data-data dari profil kelurahan pedalangan ini merupakan kondisi yang secara tidak langsung menjadi karakteristik kelurahan Pedalangan agar kedepannya dapat sesuai dengan kebutuhan dari kondisi eksisting wilayah serta permasalahan penghambat dalam perkembangan dapat diminimalisir menjadi lebih baik.

Kelurahan Pedalangan, letaknya cukup strategis karena berada di tengah wilayah Kecamatan Banyumanik Kota Semarang, yang 80% masyarakatnya bertempat tinggal di Perumnas / Perumahan dan padat penduduknya. Kelurahan Pedalangan yang hampir mirip dengan wilayah Kota Semarang bagian atas, sehingga dapat dilihat topografi, litologi, klimatologi dan Morfologi wilayah tersebut.

Adapun batas wilayah Kelurahan PEDALANGAN secara administratif sbb :

- Sebelah Utara : Kelurahan Tembalang
- Sebelah Timur : Kelurahan Kramas
- Sebelah Selatan : Kelurahan Padangsari
- Sebelah Barat : Kelurahan Sronдол Wetan

Yang terbagi menjadi menjadi 11 Rukun Warga dan terdiri dari 68 Rukun Tetangga. Data per januari 2022 jumlah warga di kelurahan pedalangan sekitar 12.821 orang ,di bagi dari 6.423 Laki-laki dan 6.398 penduduk perempuan.

Tabel 1. Mata Pencaharian Penduduk Pedalangan

Mata Pencaharian	Jumlah
petani sendiri	5
Buruh tani	0
Nelayan	0
Pengusaha	360
Buruh Industri	997
Buruh bangunan	945
Pedagang	1.275
Pengangkutan	689
PNS	1.145
Pensiunan	404
Lain lain	2.576

Sumber : Kelurahan Pedalangan

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat potensi wira usaha pada penduduk kelurahan ini yang berasal dari ibu rumah tangga dipandang dari waktu luang yang dimiliki.

Potensi Kelurahan Pedalangan

Kelurahan Pedalangan memiliki berbagai macam potensi di tiap RW nya. Karena struktur masyarakat yang terdiri dari perumahan dan permukiman penduduk asli. Permukiman asli hanya ada di RW 1 sampai RW 4. Sedangkan RW 5 sampai RW 11 merupakan daerah perumahan.

Potensi wilayah yang sudah digarap adalah hasta karya di RW 5. Di sana ada beberapa kerajinan, seperti batik, rajut, sulam pita, limbah sampah menjadi souvenir, dan batik ecoprint. Di RW 3 terdapat taman toga dengan luas 300 meter. Bahkan pernah meraih juara di tingkat nasional. Di RW 1, menggalakkan penanaman sirih. Karena banyak manfaatnya, selain mengusir nyamuk, sirih juga bermanfaat untuk kesehatan, seperti teh dan sabun. Pihaknya berencana untuk mengusulkan kampung tematik baru, yakni Kampung Tematik Togayur (Toga dan Sayur) di RW 3 tahun ini. Karena pemberdayaan sudah bagus dan banyak pelaku UMKM. Di RW 6 merencanakan sebagai Kampung Tematik Ramah Anak. Karena ada lapangan, balai, tempat olah raga, dan perpustakaan..

Industri kecil mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat penting dalam

mewujudkan ekonomi masyarakat yang lebih baik. Pentingnya peranan industri kecil dalam mengembangkan perekonomian nasional ditunjukkan dengan ditetapkannya Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam Undang-Undang ini diatur bahwa pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan sehingga mampu meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan (Ridwan et al., 2014 dalam kususyairi dkk).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan bagian integral dunia usaha nasional mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya. Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja serta memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya (Djabbar & Baso, 2019 dalam kususyairi dkk).

Maka dari itu pemberdayaan dan pengembangan menjadi hal yang perlu dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan strategi-strategi yang dirancang dengan matang sehingga keberadaan UMKM mampu menjangkau banyak masyarakat demi mewujudkan kemajuan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, kontribusinya dalam keberjalanan industri kreatif. Selain itu, UMKM juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan sektor usaha lainnya, begitupun dengan kontribusinya yang dianggap penting dalam ekspor dan perdagangan (Departemen Koperasi, 2018).

Jumlah UMKM yang tercatat di kelurahan Pedalangan sejumlah 114 UMKM dengan berbagai jenis usaha. Untuk bidang kerajinan yang saat ini dipandang aktif dan dipilih oleh ketua kelompok gerai kopi & Mi adalah sejumlah 15 UMKM seperti tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Daftar UMKM bidang kerajinan kelurahan Pedalangan

No	Nama	Jenis Usaha	Berdiri	Media Pemasaran
1	Dwi wahyuni	batik tulis	2017	bazar
2	Mei Kurniawa	Konveksi mukena	2016	Whatsapp

		toga wisuda sprei		penjualan langsung
3	Rita Nurwanti	batik tulis	2016	langsung, titip jual
4	sarmini	Bunga Sabun	2019	Whatsapp, bazar
5	Murni Wulandari	Konveksi mukena	2013	langsung
6	Rokhayati	rajut, sulam pita	2016	Whatsapp
7	Puji Lestari	Rajut	2015	Whatsapp, Facebook
8	Sudariyanti	Batik, Ecoprint	2014	penjualan langsung
9	pintya dwinira	ecoprint	2018	instagram, pameran
10	Endah wahtuni	Ecoprint, rajut	2019	penjualan langsung
11	Nurul Fadillah	Macram, Rajut	2016	penjualan langsung
12	Veny Ernawati	konveksi baju	2022	Whatsapp
13	Dwiasti	Jahit, Batik	2019	langsung
14	Sofiatun	Decopage	2022	langsung
15	watik	rajut, sulam pita	2016	Facebook,

Sumber: UMKM Gerai Kopi&Mi bidang kerajinan, Kelurahan Pedalangan

Permasalahan umum yang dialami oleh UMKM Gerai Kopi&MI Kelurahan Pedalangan khususnya kelompok UMKM bidang Kerajinan adalah :

- a). Ketrampilan SDM untuk melaksanakan proses produksi cukup baik namun belum didukung sarana produksi yang memadai, hasil produksinya sesuai dengan ketrampilan
- b). Masih belum optimalnya promosi sehingga mempengaruhi jumlah penjualan produk UMKM
- c) : Masih minimnya pemahaman dan penerapan penataan manajemen keuangan yang baik.

Saat ini pembinaan UMKM di Kelurahan Pedalangan dilakukan oleh dinas terkait yaitu Dinas Koperasi dan UMKM. Melalui Program Kemitraan Masyarakat ini diharapkan UMKM di

Kelurahan Pedalangan khususnya Kelompok Gerai Kopi&Mi dapat berkembang lebih maju lagi.

Permasalahan Mitra

Gambaran umum dan kondisi existing mitra UMKM . Aspek produksi

UMKM yang tergabung dalam Kelompok “gerakan terintegrasi koperasi dan usaha mikro (gerai kopi & mi)” bidang Kerajinan di kelurahan Pedalangan saat ini yang aktif dan dipilih sebanyak 15 orang (daftar tabel 2). Di dalam aspek produksi ini mereka menjalankan proses produksi dengan alat sederhana dan menggunakan ketrampilan tangan.

Aspek Pemasaran

Sebagian besar UMKM ini menjalankan aktivitas pemasaran dengan jangkauan masih terbatas dengan menjual langsung konsumen melalui pesanan atau pameran produk. Mereka belum optimal menggunakan media terkini (online/market place di sosial media). Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan ketrampilan menggunakan media tersebut. Pemasarannya masih dalam area yang terbatas.

Tabel 3. Jenis Media promosi.

No	Jenis Media	Keterangan
1	Papan nama di tempat produksi	Belum ada
2	Publikasi yang dilakukan oleh pemerintah (Dinas Pariwisata)	Belum ada (pembinaan oleh dinas terkait sudah ada, namun terbatas)
3	Promosi di media sosial	Sebagian besar belum ada
4	Melalui packaging dan merek	Sebagian besar belum ada

Sumber : UMKM Kedai Mi Kelurahan Pedalangan

Dari data dan wawancara yang dilakukan di UMKM di kelurahan Pedalangan yang bergerak dalam bidang kerajinan tersebut didapatkan kesimpulan bahwa aspek pemasaran pada UMKM tersebut masih terdapat keterbatasan.

Dukungan Terhadap Kelurahan sekitar Kelurahan Pedalangan

Terjadi hubungan yang sinergis antara Kelurahan Pedalangan dengan Kelurahan di sekitarnya seperti Kelurahan Tembalang, Kelurahan Padangsari, Kelurahan Kramas dan kelurahan Sronдол wetan. Yang masing masing kelurahan tersebut mempunyai kepadatan penduduk yang cukup padat sebagai potensi pemasaran di lingkungan sekitar.

Dukungan Industri Pariwisata terhadap UMKM Gerai Kopi & MI Desa Pedalangan

Perkembangan kepariwisataan di kota Semarang signifikan akan mendukung meningkatkan produktivitas *home industry* maupun kerajinan sehingga secara otomatis akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Aspek aspek finansial serta administrasi.

Dari aspek financial belum ada rencana untuk mengambil tambahan modal dari pihak luar. Sementara masih bisa diatasi oleh pihak pengelola sendiri menyesuaikan dengan pemasukan (*cash in flow*) yang ada. Tata kelola administrasi keuangannya juga belum tertata dengan baik. Masih terdapat kendala dalam menghitung harga pokok produk.

a). Rangkuman profil mitra dan kondisi existing mitra:

Tabel 4. Profil dan kondisi existing

Spesifikasi dan kondisi existing mitra	UMKM Gerai Kopi & Mi Pedalangan
Produksi (Peralatan, Kapasitas, <i>In process control</i>) dan SDM (Kualifikasi dan jumlah, Peluang training)	Peralatan yang digunakan oleh UMKM adalah peralatan sederhana karena produknya adalah handy craft (kerajinan tangan) dalam mendukung proses produksi. Kontrol kualitas produk ditentukan oleh kepuasan konsumen setelah membeli produk UMKM tersebut.
Produk (Jenis, Jumlah, Spesifikasi)	Jenis produk berupa : <i>handycraft</i> dengan berbagai jenis (lihat foto produk) dengan kuantitas sesuai dengan permintaan, Spesifikasi produk : handy craft (kerajinan tangan)
Manajemen (<i>Production planning, Accounting-Book keeping, Pola manajemen,</i>)	Perencanaan produksi, pembukuan, pola manajemen – belum terencana dan tertata baik.

Pemasaran (Pasar, Teknik pemasaran, Harga jual produk, Konsumen)	Pasar masih bersifat terbatas, teknik pemasarannya masih terbatas jangkauannya dan bersifat lokal, Konsumen masyarakat semarang dan sekitarnya. Harga bersaing.
Fasilitas (Ruang administrasi, Akses ke Jalan raya, Listrik, Telekomunikasi)	Fasilitas (ruang administrasi belum tersedia khusus. Akses ke jalan raya cukup dekat. Listrik tersedia, telekomunikasi melalui HP)
Finansial (Modal usaha)	Pemodalan sekitar 100 adalah modal sendiri (perorangan % h l i n)

Sumber : UMKM Kedai Mi, Kelurahan Pedalangan, Semarang.

METODE PELAKSANAAN

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan solusi yang dilaksanakan , maka metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Metode Pelaksanaan

Solusi	Metode	Keterangan
Pendampingan /pelatihan tata kelola keuangan (termasuk menghutang HPP).	Pelatihan/ pendampingan	Metode yang dilaksanakan dengan tahapan sesuai dengan <i>output</i> dan <i>outcome</i> yang akan dicapai.
Pelatihan/ Pendampingan promosi melalui online/ digital marketing/market place (Tiktok/yoetube/FB/IG dll)	Pelatihan/ Pendampingan	Metode yang dilaksanakan dengan tahapan sesuai dengan <i>output</i> dan <i>outcome</i> yang akan dicapai.

Partisipasi mitra dalam program kemitraan bagi masyarakat ini adalah bersifat aktif partisipatif dalam rangka mencari solusi permasalahan yang dihadapi mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilakukan adalah : Pada tanggal 29 Juli 2023 telah dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi UMKM Gerai Kopi&MI Kelurahan Pedalangan khususnya kelompok UMKM bidang Kerajinan sebanyak 15 UMKM

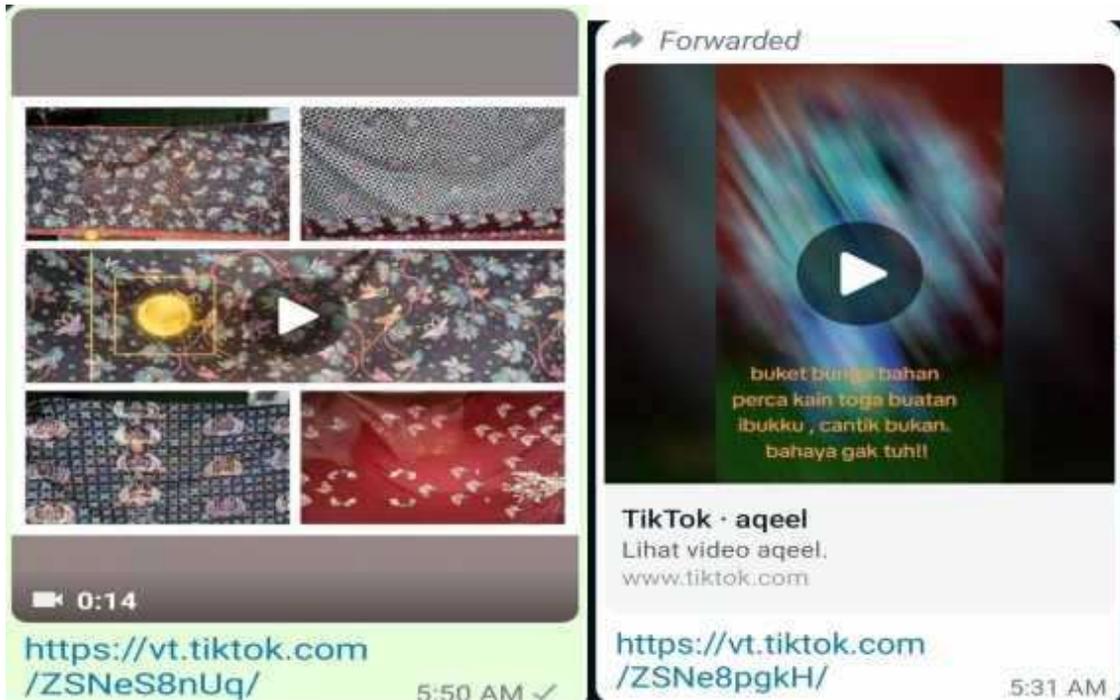


Gambar 1. Pelatihan / Pendampingan promosi melalui online/ digital marketing/market place (Tiktok/yoetube/FB/IG dan Pelatihan/ pendampingan tata kelola keuangan



Gambar 2. Contoh hasil produk UMKM

Hasil pelatihan promosi melalui on line digital marketing/market place (Tiktok/yoetube/FB/IG dapat ditunjukkan sebagai berikut :



Adapun hasil Pelatihan/ pendampingan tata kelola keuangan berupa terampilnya UMKM menyusun laporan keuangan secara sederhana dimulai dari Pencatatan, Pengelompokan, Ihtisar dan Pelaporan.

Pencatatan :

Tabel 6. Pencatatan

Tanggal	Reff	Uraian	Uang Masuk	Uang Keluar	Saldo
XX	XX	XX	XX	XX	XX
XX	XX	XX	XX	XX	XX

Pengelompokan

Tabel 7. Pengelompokan

Tgl	Aktiva							Pasiva	
	Kas	Piutang	Persediaan	Perlengkapan	Peralatan	Sewa	Biaya	Kewajiban	Modal

XX									
XX									

Pelaporan.

Aktiva (Harta) = Pasiva (Hutang + Modal)

KESIMPULAN

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi UMKM, pada tanggal 29 Juli 2023 telah dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi UMKM Gerai Kopi&MI Kelurahan Pedalangan khususnya kelompok UMKM bidang Kerajinan sebanyak 15 UMKM. Dari kegiatan tersebut diperoleh pemahaman terhadap materi pelatihan dan pendampingan bidang pemasaran dan tata kelola keuangan.. Keberlanjutan program ini tentunya akan dipantau sehingga UMKM tersebut bisa meningkat kinerjanya dan menjadi penopang perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indonesia, Tik Tok. 2021. Buku Panduan Sama-Sama Belajar Melalui Tik Tok. Jakarta: Tik Tok
- [2] Krisdiartiwi Mamik. (2008). Pembukuan Sederhana untuk UKM (Media Pressindo (ed.); 1st ed.). Anggota IKAPI.
- [3] Profil kelurahan Padalangan Dan Survey Lokasi